

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INOVASI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA PADA UMKM
SEROJA DI KOMPLEKS MMTc
KAB DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

ROISUN HUTAGALUNG

198320129



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INOVASI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA PADA UMKM
SEROJA DI KOMPLEKS MMTc
KAB DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**Oleh :
ROISUN HUTAGALUNG
NPM : 198320129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Keberhasilan
Usaha Anggota Pada UMKM Seroja di Kompleks MMTK Kab
Deli Serdang
Nama : ROISUN HUTAGALUNG
NPM : 198320129
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si)

(Teddi Pribadi, SE, MM)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :
18 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota UMKM Seroja Dikompleks MMTC Kab Deli Serdang”. Disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 September 2024

Yang menyatakan



Roisun Hutagalung
NPM 19832012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas Akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisun Hutagalung

NPM : 198320129

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Efikasi diri dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Anggot Pada Umkm Seroja Dikompleks Mmtc Kab Deli serdang . Melalui hak tersebut, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya Selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : medan

Pada tanggal ; 18 September 2024

Yang menyatakan

Roisun Hutagalung
NPM 198320129

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

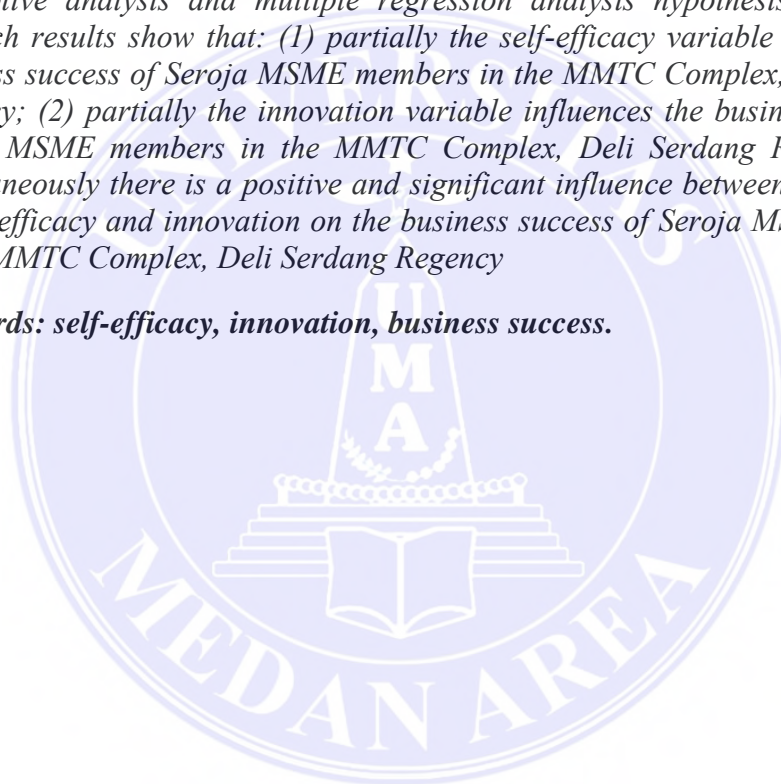
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the influence of self-efficacy and innovation on the business success of Seroja UMKM members in the MMTC Complex, Deli Serdang Regency. The research method used is exploratory research, where variables are measured using a Likert scale. Data collection methods were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The population in this study were all members of the Seroja MSMEs, totaling 57 people. Sampling was carried out using the saturated sampling method or better known as census. In this study the population was relatively small, namely 57 people. Data processing uses SPSS version 23 software, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The research results show that: (1) partially the self-efficacy variable influences the business success of Seroja MSME members in the MMTC Complex, Deli Serdang Regency; (2) partially the innovation variable influences the business success of Seroja MSME members in the MMTC Complex, Deli Serdang Regency. ; (3) simultaneously there is a positive and significant influence between the variables of self-efficacy and innovation on the business success of Seroja MSME members in the MMTC Complex, Deli Serdang Regency

Keywords: *self-efficacy, innovation, business success.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri dan inovasi terhadap keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja di Kompleks MMTC Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UMKM Seroja yang berjumlah 57 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 57 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel efikasi diri mempengaruhi keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja di Kompleks MMTC Kabupaten Deli Serdang; (2) secara parsial variabel inovasi mempengaruhi keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja di Kompleks MMTC Kabupaten Deli Serdang; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri **dan** inovasi terhadap keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja di Kompleks MMTC Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: Efikasi Diri, Inovasi, Keberhasilan Usaha.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Roisun Hutagalung
NPM	198320129
Tempat, Tanggal Lahir	Sibolga, 28 Agustus 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Panggabean Hutagalung
Ibu	Lismawani Pasaribu
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Sibolga
SMA	SMA Negeri 2 Sibolga
Riwayat Studi di UMA	
No HP/WA	082214330753
Email	roisunhutagalung69@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan judul Pengaruh Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Pada Umkm Seroja Di Kompleks Mmtc Kab Deli Serdang. dimana skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjan (S1)

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapai syarat kelulusan pada prodi Manajemen Fakultas eknomi dan bisnis Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari segala pihak. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramadan, M.Eng.M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA,Mmgt,Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr.Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan, dukungan, masukan serta motivasi yang berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi

5. Bapak Teddi Pribadi ,SE, MM selaku dosen pembanding yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah nmemberikan bantuan masukan terhadap skripsi ini.
7. Kepada Ayahanda Parmohonan Panggabean Hutagalung dan Ibunda Lismawani pasaribu serta keluarga adik, yang dengan segala pengorbanannya atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan dukungan yang tidak ternilai harganya, sehingga diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman yang berpartisipasi berupa bantuan dan dukungan terhadap skripsi ini
9. Serta seluruh pihak yang membantu dan mendukung dimana penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berterimakasih dan berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kalian semua, Amin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir berupa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Dibuat di Medan,
18 September 2024

Roisun Hutagalung
NPM 198320129

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Keberhasilan Usaha	12
2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	12
2.1.2 faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	13
2.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha	14
2.2 Efikasi diri	15
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri	15
2.2.2 faktor yang mempengaruhi Efikasi diri.....	16
2.2.3 Indikator Efikasi diri	17
2.3 Inovasi	18
2.3.1 Pengertian Inovasi	18
2.3.2 Indikator Inovasi	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Tempat Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.4 Defenisi Operasional Variabel Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data	29

3.7.1 Uji Validitas dan Rehabilitas.....	29
3.7.2 Uji validitas	29
3.8 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Multikolinearitas	31
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.9 Uji Statistik.....	32
3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.10 Uji Hipotesis	32
3.10.1 Uji Parsial (Uji t)	32
3.10.2 Uji Simultan (Uji F)	32
3.11 Koefisien Determinasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil penelitian	34
4.1.1 Gambaran umum UMKM seroja	34
4.1.2 Lokasi perusahaan	34
4.1.3 Struktur organisasi perusahaan.....	35
4.1.4 Penyajian Data Responden.....	35
4.1.5 Penyajian Data Angket Responden	37
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
4.2.1 Hasil Uji Validitas	40
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	40
4.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data	43
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.4 Model Regresi Linier Berganda	47
4.5 Uji Koefisien Determinasi	49
4.6. Hasil Hipotesis	50
4.7 Pembahasan	53
4.7.1 Pengaruh Efikasi diri Terhadap Keberhasilan usaha	53
4.7.2 Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	54
4.7.3 Pengaruh Efikasi Diri Dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Wirausaha di Indonesia Tahun 2020-2022.....	3
Tabel 1.2 Data Rekapitulasi Jumlah UMKM Provinsi Sumatera Utara 2022 ...	8
Tabel 1.3 Hasil Pra-survey Keberhasilan Usaha UMKM seroja di komplek MMTC Kabupaten Deli Serdang.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket	29
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	35
Tabel 4.2 Penyajian Data Responden Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.3 Penyajian Data Responden Usia Responden	36
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Efikasi diri (X_1).....	37
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Inovasi (X_2)	38
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan usaha (Y).....	39
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas	42
Tabel 4.9 <i>One- Sample Kolmogorof-Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F).....	51
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji-t).....	52

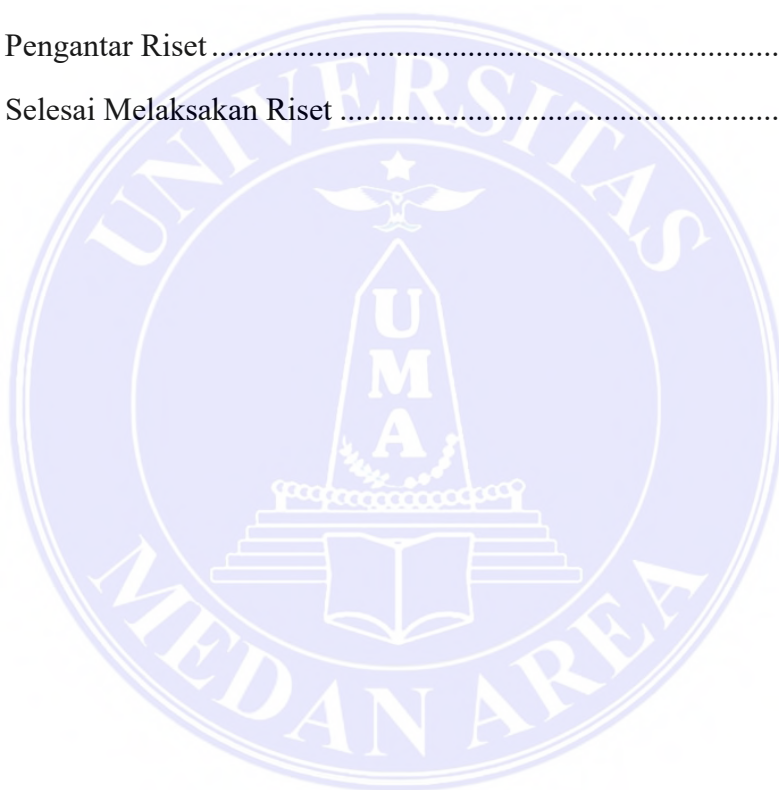
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.3 Grafik Normal <i>Probability</i>	45
Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kuesioner Penelitian	59
2 Tabulasi Data	62
3 Output Hasil Uji Statistika	67
4 Surat Pengantar Riset	72
5 Surat Selesai Melaksanakan Riset	73





BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Proses pembangunan ekonomi nasional, peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangatlah penting. Peralannya tidak hanya berperan dalam pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, para pelaku usaha juga sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Diantara cara yang ampuh untuk mengatasi tingkat pengangguran adalah dengan adanya kemauan dan keberanian untuk memulai sebuah usaha. Dengan cara ini akan dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan bagi para pengangguran atau orang yang belum mempunyai pekerjaan agar mendapatkan sebuah pekerjaan. Selain itu peran para calon anggota juga diperlukan dalam mengatasi permasalahan tentang pengangguran. Dengan adanya pendidikan tentang konsep-konsep dan teori-teori entrepreneurship maka calon anggota UMKM nantinya akan mempunyai bekal pengetahuan dan wawasan tentang *entrepreneurship* yang nantinya dapat tumbuh dan berfikir untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam usaha yang nantinya dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi bisa terhambat karena banyaknya pengangguran di Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah Indonesia harus mengupayakan untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada masyarakat sebagai calon garda terdepan perekonomian negara yang nantinya akan dapat mengurangi pengangguran

dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian akan menumbuhkan ekonomi Indonesia yang jauh lebih baik.

Menurut (Kesuma, 2021) Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru dan berbeda dari yang lain selain itu berbeda dari hal yang sudah ada sebelumnya. Jadi dalam proses berwirausaha tentunya akan menuntut adanya kemauan mengambil risiko dan menghadapi masalah yang ada dengan pertimbangan dan rencana yang matang untuk meraih keberhasilan yang sudah diharapkan. Secara umum, wirausahawan akan memanfaatkan sumber daya yang terbatas dengan kecerdikan dalam mengelolanya.

Dengan itu akan menghasilkan nilai tambah bagi seorang wirausahawan. Hadirnya wirausaha dapat menjadi bukti bahwa usaha kecil yang dilakukan sudah mampu mengurangi tingkat pengangguran, dengan artian mereka tidak harus menunggu adanya lowongan pekerjaan tetapi merekalah yang akan memberi lapangan pekerjaan bagi orang lain. Kunci utama dalam membangun pertumbuhan regional dan kemakmuran dalam mendorong wirausaha adalah pemuda, Karena pemudalah yang memiliki pemikiran-pemikiran yang kreatif dan inovatif. Memperkenalkan tentang kewirausahaan sejak muda akan menumbuhkan pemahaman bahwa mereka akan menentukan alternatif untuk merubah nasibnya sendiri.

Berikut ini adalah tabel jumlah wirausaha di Indonesia dari tahun 2020-2022

**Tabel 1.1 : Jumlah Wirausaha di Indonesia
Tahun 2020-2022**

Tahun	Persentase	Jumlah
2020	1,6	4,089 Juta
2021	3,1	8,013 Juta
2022	3,4	8,886 Juta

Sumber: Kompas 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maju mundurnya Negara juga didukung oleh banyaknya para wirausahawan atau entrepreneur di Negara tersebut, karena dalam bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk memperlebar wawasan dan menciptakan inovasi-inovasi dan solusi bagi masalah yang ada. Oleh sebab itu, semakin maju suatu Negara akan semakin penting dunia wirausaha dan semakin banyak orang yang terdidik.(Suryani, 2018.)

Minimnya jumlah wirausahawan adalah sebuah masalah bagi sebuah Negara, khususnya Indonesia. Tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab tetapi semua warga Negara Indonesia. Disinilah perlu adanya banyaknya wirausaha di Indonesia yang akan menjadikan Indonesia lebih baik dari sisi ekonomi. Banyaknya wirausaha perlu dipupuk dengan adanya efikasi diri yang bisa didapatkan dari keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan individu terhadap banyak hal, seminar-seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, literatur tentang entrepreneurship. Hasil dari pengetahuan kewirausahaan sangatlah berarti bagi entrepreneur, pasalnya dengan diketahuinya tentang semua masalah kewirausahaan akan mempermudah berkembangnya usaha tersebut. Selain itu

kewirausahaan adalah salah satu bentuk dari kegiatan yang memberikan pengetahuan cara berwira usaha yang diajarkan dalam dalam UMKM.

Kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Namun, jika dikaji lebih mendalam ternyata lebih luas dari itu. Kewirausahaan dapat membuahkan berbagai nilai ideal dalam tataran sosial, politik, budaya, dan aspek terkait lainnya. Artinya kalau bicara tentang wirausaha bukan berarti hanya memperbincangkan pengusaha atau pebisnis, melainkan setiap pekerjaan yang dilakukan individu tertentu sesuai dengan bidang profesinya yang didasar oleh jiwa wirausaha serta semangat dan nilai-nilai kewirausahaan. Menjalankan bisnis merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam mendapatkan rezeki guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, apabila dijalankan secara benar dan bersungguh-sungguh. Perjalanan bisnis seseorang beragam prosesnya, kadang naik kadang turun dengan berbagai kendala. Keberhasilan bisnis seseorang tergantung pada banyak hal, antara lain kemauan bekerja keras untuk mencapai tujuan, kejujuran dalam setiap perkataan dan perbuatan, menepati janji, memiliki jiwa kepemimpinan, melakukan pencatatan dan pembukuan yang rapi dalam berbisnis, sabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan, tidak mudah putus asa. Dengan demikian penerapan nilai-nilai kewirausahaan yang telah diajarkan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berbisnis.

Hal yang mendorong keberhasilan usaha diantaranya adalah potensi manusia yang ingin berkembang (menjadi lebih baik) apabila seseorang memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu atau dalam

menyelesaikan suatu tugas. Potensi yang dimaksud oleh Bandura adalah Efikasi diri (*self efficacy*).

Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang mempengaruhi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya efikasi diri (*self efficacy*).

Salah satu contoh efikasi diri (*self efficacy*) pada kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut, seseorang dalam memulai harinya dalam melakukan kegiatan di masyarakat (lingkungan sosial) pasti akan mengalami suatu kecemasan dikarenakan situasi yang terjadi pada lingkungan sosialnya belum tentu sama, bisa berubah-ubah tergantung sikap/prilaku individu yang ada di dalamnya. Keadaan tersebut merupakan hal wajar karena dengan “kecemasan” yang ada maka seseorang dapat mengontrol diri atau memikirkan sebelumnya apa yang harus dilakukan agar tidak salah dalam bertindak atau melakukan sesuatu, serta berusaha bertindak atau melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan diri yang telah dimiliki, dilain sisi rasa cemas ini menjadi tidak wajar ketika seseorang menjadi cemas berlebihan seperti sampai mengeluarkan keringat dingin atau tiba-tiba merasa tidak mampu untuk melakukan sesuatu (tidak percaya diri)

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh research gap penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risma Hanifah (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa efikasi diri dan inovasi berpengaruh signifikan

terhadap keberhasilan usaha. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kesuma, 2018.) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2018.) menyimpulkan bahwa secara simultan efikasi diri dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Selain efikasi diri, inovasi diperlukan oleh seseorang untuk meraih keberhasilan, Inovasi merupakan kemampuan menciptakan strategi yang baik dalam mengelola keberhasilan usaha yang tentu akan memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan usaha. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya seringkali bersifat tradisional karena kurangnya keahlian manajemen, khususnya pada bidang kewirausahaan. Masalah yang sering dihadapi pelaku anggota UMKM antara lain inovasi sumber daya manusia dan permodalan. Jika tidak segera diatasi, maka akan berdampak negatif terhadap kinerja UMKM.

Inovasi proses mengharuskan individu memiliki ide-ide segar yang terus mengalir secepat mungkin yang didapat dari proses bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan kegiatan berbagi pengetahuan lainnya. Seorang anggota organisasi seharusnya melakukan hal tersebut sebagai antisipasi perkembangan dunia yang semakin cepat, beragam, dan dinamis. Organisasi seperti UMKM juga dituntut memiliki komitmen yang tinggi terhadap pemikiran inovatif yang berguna untuk pembentukan budaya inovasi pada organisasi yang selanjutnya dapat berpengaruh terhadap kinerja anggotanya (Fitriyani,2021)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Seroja adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada sector ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Seroja telah mendapatkan perhatian besar oleh pemerintah. Karena Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Seroja dapat lebih bertahan dengan adanya krisis global, terutama saat pandemik seperti sekarang ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipandang sebagai usaha mandiri yang dijalankan sebagian besar masyarakat masyarakat Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 telah disebutkan peraturan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan tujuan agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki payung hukum, agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki ruang yang lebih luas dalam mengembangkan usahanya. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Seroja merupakan sebuah indikator tingkat partisipasi dari masyarakat dalam berbagai sector kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Seroja ini dijadikan sebagai katup pengaman dalam keadaan krisis ekonomi melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja. Pada umumnya, pembedaan antara usaha Mikro, usaha kecil, dan usaha menengah umumnya berdasarkan nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.

UMKM yang telah berkontribusi pada pendapatan daerah Sumatera Utara. Daerah Sumatera Utara juga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Nasional, dengan semakin meningkatnya perekonomian Sumatera

Utara yang di pengaruhi oleh bisnis kecil maupun menengah. Berikut ini data UMKM yang terdata di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022:

Tabel 1.1

Data Rekapitulasi Jumlah UKM Provinsi Sumatera Utara 2022

Sektor Usaha	Jumlah UKM	Presentase (%)
Produksi	69800	24%
Kuliner	110.990	39,6%
Jasa	99,800	36,5 [^]
Jumlah	280,590	100%

Sumber : Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Utara 2022

Pada Tabel 1.1 Memberikan penjelasan terkait keberadaan kinerja organisasi di Provinsi Sumatera Utara yang sudah terdaftar sangat bervariasi. Sektor kinerja yang memiliki persentase terbesar adalah kuliner dengan 39,6 persen sedangkan persentase terkecilnya adalah produksi dengan 24 persen. Perkembangan kinerja organisasi diharapkan dapat mencapai keberhasilan yang tidak terlepas dari peran factor eksternal yang dikelola, sehingga kinerja dapat dikatakan baik

Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap 30 anggota UMKM Seroja terhadap keberhasilan usaha nya. seperti yang terlihat pada tabel hasil pra survey di bawah ini, yaitu:

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Keberhasilan Usaha UMKM Seroja di Komplek
MMTC Kabupaten Deli Serdang

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Orang	%	Orang	%
1	Apakah volume penjualan UMKM Seroja selalu meningkat	15	50	15	50
2	Apakah UMKM Seroja memiliki banyak konsumen	20	55,7	10	33,3
3	Apakah UMKM Seroja selalu memperoleh keuntungan	22	73,3	8	26,7
Rata-Rata		19	63,3	11	36,7

Sumber: Hasil prasurvey Tahun 2023

Dari survey awal yang dilakukan oleh Penulis terhadap keberhasilan usaha UMKM Seroja, ada beberapa anggota yang merasa mereka belum berhasil y, padahal mereka sangat antusias mencapai keberhasilan, masih ada anggota UMKM yang menjawab tidak pada beberapa pertanyaan yang di ajukan penulis

Adanya ketidak berhasilan dalam usaha dari beberapa anggota yang menjawab tidak, Dari pantauan penulis, terhadap survey awal yang dilakukan disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya keyakinan atau kepercayaan anggota UMKM Seroja terhadap kemampuan nya sendiri atau disebut efikasi diri yang kurang serta ada beberapa anggota yang kurang memiliki potensi untuk bisa melakukan kreativitas atau disebut inovasi.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Dalam penelitian ini dipilih variabel efikasi diri dan inoivasi. Penelitian difokuskan pada tiga variabel tersebut karena diduga variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya keyakinan atau kepercayaan anggota UMKM Seroja terhadap kemampuan nya sendiri atau disebut efikasi diri yang kurang serta ada beberapa anggota yang kurang memiliki potensi untuk bisa melakukan kreativitas atau disebut inovasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan Terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah inovasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah efikasi diri dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap keberhasilan usaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh Terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui apakah inovasi berpengaruh Terhadap keberhasilan usaha
3. Untuk mengetahui apakah efikasi diri dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh Terhadap keberhasilan usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.

2. Manfaat umum bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh efikasi diri dan efikasi diri Terhadap keberhasilan usaha.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi,

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh efikasi diri dan efikasi diri Terhadap keberhasilan usaha

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Maryadi, 2021a) “Keberhasilan usaha biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut bisa dilihat dari volume produksinya yang tadi nya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak dengan meningkatnya bahan baku yang dibutuhkan berarti meningkat pada jumlah buruhnya (baik buruh produksi maupun pemasaran) sekaligus dicirikan perluasan jaringan pemasaran”.

Menurut (Fitriyani, 2022) laba perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran keberhasilan usaha, tetapi bukan tujuan akhir dari suatu usaha. Dikatakan sangat penting, karena apabila tidak memperoleh laba, maka usaha tidak dapat memberikan manfaat bagi pemilik kepentingannya. Ini berate usaha tidak dapat memberikan kenaikan gaji, tidak bisa memperluas usaha.

Menurut (Renaningtyas, 2017a) Variabel keberhasilan usaha akan diukur berdasarkan empat indikator mengenai pelipatan modal, produksi, pelanggan, dan lokasi berusaha. Begitu pula dengan pendapat (Suryani, 2018.) menyatakan Indikator Keberhasilan Usaha yakni peningkatan modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja.

2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryani,2018.) faktor penyebab keberhasilan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekad kuat dan kerja keras
3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

Menurut (Kesuma, 2018.) faktor penyebab kegagalan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial
2. Kurangnya berpengalaman
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan
4. Gagal dalam perencanaan
5. Lokasi yang kurang memadai
6. Kurangnya pengawasan peralatan
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh
8. Ketidakmampuan

Sehingga dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal

tersebut terlihat dari usaha wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi target perusahaan yang ditentukan oleh pemilik usaha, permodalan, skala usaha dan laba, jenis usaha, kinerja keuangan serta image perusahaan.

2.1.3. Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut (Maryadi, 2021b) indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Modal Yaitu adanya peningkatan akan akumulasi modal
2. Pendapatan Yaitu pemasukan yang dihasilkan dari kegiatan usaha.
3. Volume penjualan Yaitu hasil penjualan yang berhasil dicapai suatu usaha atau yang ingin dicapai dalam waktu tertentu.
4. Output produksi Yaitu adanya produk barang yang dihasilkan suatu usaha.
5. Tenaga kerja

2.2. Efikasi Diri

2.2.1. Pengertian Efikasi Diri

“ *Self Efficacy* atau efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahyu Kuncoro, 2019). Efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan individu akan kemampuannya dalam mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan (Novariandhini dkk., 2018).

Efikasi diri adalah penilaian atau persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Mulyasari, 2019) *Self efficacy* adalah penilaian kognitif yang kompleks tentang kemampuan individu dimasa mendatang untuk mengorganisasikan dan memilih tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (Kesuma, 2018.)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Kesuma, 2021) Efikasi diri memainkan satu peranan penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu (Fitriyani, 2021)

2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut (Fitriyani, 2021) *self efficacy* dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut ini adalah faktor-faktor tersebut :

1. Konsep diri Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
2. Harga diri Konsep diri yang positif akan menghasilkan harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
3. Pengalaman Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya percaya diri.
4. Pendidikan Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya.

Sebaliknya orang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Pendidikan yang lebih baik membuat seseorang lebih matang dalam menghadapi proses perubahan pada dirinya sehingga lebih mudah menerima pengaruh luar yang positif, objektif, dan terbuka terhadap berbagai informasi termasuk informasi kesehatan (Maryadi, 2021a). Pendidikan juga dapat

mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Individu dengan pendidikan tinggi juga akan lebih mudah dalam menerima perubahan yang ada pada dirinya sehingga lebih mudah dalam menerima pengaruh luar yang positif, obyektif, dan terbuka mengenai kesehatan (Renaningtyas, 2017a). Pekerjaan Individu yang bekerja cenderung memiliki kegiatan yang padat dan beban kerja yang tinggi sehingga rentan mengalami stress maupun cemas sehingga bisa berpengaruh terhadap *self efficacy*, tetapi disisi lain status pekerjaan berhubungan dengan aktualisasi diri seseorang sehingga dapat memicu efikasi diri yang lebih baik, mendorong individu lebih percaya diri dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya. Individu yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak dalam mengelola tugasnya (Renaningtyas, 2017a).

2.2.3. Indikator Efikasi Diri

(Renaningtyas, 2017b) membagi efikasi diri menjadi tiga indikator yaitu :

1. *Magnitude/level* (tingkat) Dimensi *Magnitude/level* berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas pada tiap individu yang tidak akan sama. Dimensi ini berpengaruh pada pemilihan aktivitas atau pengerjaan tugas sesuai kemampuan untuk melakukannya. Misalnya, individu akan siap menghadapi berbagai tantangan bila individu merasa dirinya mampu untuk melakukannya. Dan sebaliknya individu akan menghindari aktivitas atau pengerjaan tugas jika merasa tidak mampu melakukannya.
2. *Generality* (Generalisasi) Dimensi ini diartikan sejauh mana individu yakin terhadap kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Individu akan

menggeneralisasikan keyakinan akan keberhasilan yang diperolehnya pada pengalaman sebelumnya, sehingga menimbulkan keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya pada hal tersebut tetapi bisa digunakan pada usaha lainnya. Individu dengan efikasi diri rendah akan berkeyakinan bahwa dirinya hanya mampu melakukan beberapa perilaku dalam situasi-situasi tertentu saja, sementara individu dengan efikasi diri yang tinggi berkeyakinan bahwa ia dapat melakukan perilaku apapun dalam kondisi dan situasi apapun.

3. *Strength* (Kekuatan atau kompetensi diri) Dimensi ini diartikan sebagai tingkat kemantapan individu akan keyakinannya mengenai kompetensi diri yang dimiliki. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat mengenai kemampuannya akan mempertahankan usahanya. Individu dengan tingkat kekuatan tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat akan kompetensi diri. Sebaliknya individu yang memiliki tingkat kekuatan rendah cenderung mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

2.3 Inovasi

2.3.1. Pengertian Inovasi

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris *innovation* berarti perubahan. Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru. Adapun inovasi yang berkaitan dengan proses banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja

dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Selanjutnya, inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut lebih ditujukan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang dilakukan. Ketiga elemen dalam inovasi tersebut sesungguhnya membentuk suatu kesatuan yang utuh. (Renaningtyas, 2017b)

Menurut (Maryadi, 2021b), inovasi memiliki aspek yang sangat luas karena dapat berupa barang maupun jasa, proses, metode pemasaran atau metode organisasi yang baru atau telah mengalami pembaharuan yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang pernah dihadapi oleh organisasi. Selanjutnya (Mangkunegara.AA, 2018) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain.

(Maryadi, 2021b) mendefinisikan inovasi sebagai peluncuran sesuatu yang baru. Tujuan diluncurkannya sesuatu yang baru kedalam suatu proses adalah untuk menimbulkan perubahan besar yang radikal. Sejalan dengan pendapat diatas (Renaningtyas, 2017a) mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien. Adapun inovasi menurut Evert M.Rogers (dalam Suwarno, 2008:9) adalah sebagai suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sendiri secara singkat didefinisikan oleh Ellitan dan Anatan (2009:36) sebagai perubahan

yang dilakukan dalam organisasi yang didalamnya mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, atau proses baru.

2.3.2 Indikator Inovasi

Menurut (Renaningtyas, 2017a) indikator inovasi adalah :

1. Ketersediaan sumber daya yang kaya memberikan pondasi utama bagi inovasi
2. Komunikasi yang sering antar unit membantu menghancurkan penghambat inovasi
3. Organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi tekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif
4. Kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya saat suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreativitas

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

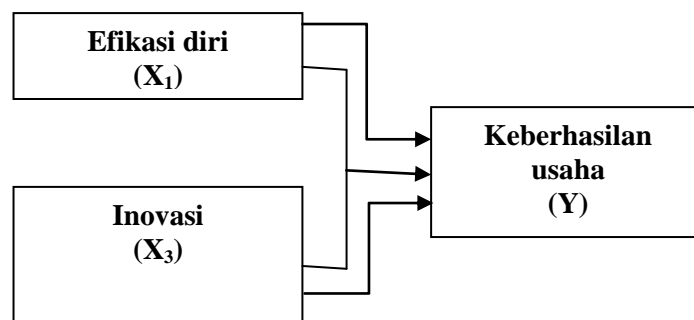
No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Widianingrum Renaningtyas (2017)	Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy terhadap keberhasilan bisnis memiliki pengaruh signifikan dengan perolehan $\beta = 0,275$, $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,162 > 2,002)$, dan $p = 0,035$ $t_{tabel} = (3,087 > 2,002)$, dan $p = 0,003$ $F_{tabel} = (15,016 > 3,150)$, $R^2 = 0,345$, dan $p = 0,000$
2	Tia Maryad (2021)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi)	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi berganda dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian ini adalah secara simultan efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan secara parsial hanya variabel kreatif dan

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			pengelolaan keuangan yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3	Hilmi Wiranawata (2021)	Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu	Dengan nilai F hitung sebesar 27,408 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,17 dengan demikian Hal ini membuktikan secara parsial dan simultan variabel inovasi (X1) dan kreativitas (X2) pengaruh secara signifikan terhadap usaha keberhasilan (Y) (studi kasus UMKM kuliner di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu) nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,508. hal ini berarti 50,8% keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel lainnya di luar variabel yang disebutkan dalam penelitian ini, seperti kompetensi yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan
4	Fatmasari (2021)	Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM (2) inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM; (3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM (4) Kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM. Artinya, bila kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha dan sebaliknya jika kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan dalam keberhasilan usaha
5	Fika Fitriani (2021)	Pengaruh Inovasi, Kualitas Produk dan Strategi Perusahaan terhadap Keberhasilan Bisnis	Hasil Pertama, esai ini menunjukkan bahwa inovasi mempengaruhi strategi bisnis. Kedua, menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis. Terakhir, hal ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan mempengaruhi keberhasilan bisnis.

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
6	Kertayoga4 (2021)	Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Rumah Makan Paniki	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: (1) inovasi terhadap keberhasilan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelanggan pada Rumah Makan Paniki dan objek penelitian adalah inovasi dan keberhasilan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara, pencatatan dokumen dan metode kuesioner, serta dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan.

2.5 Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri efikasi diri (X₁), inovasi (X₂) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keberhasilan usaha. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2018) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁. Efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H₂. Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H₃. Efikasi diri dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan angka-angka dalam penelitian kemudian dideskripsikan melalui kata-kata pada penjelasan hasil. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data hingga menyajikan hasil data. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah proses menggambarkan karakteristik data pada sampel. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efikasi diri dan inovasi terhadap keberhasilan usaha anggota pada umkm seroja dikompleks mmtc kab deli serdang.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian.

Penelitian bertempat di UMKM Seroja Kabupaten Deli Derdang, Sumatera Utara

3.2.2. Waktu Penelitian.

Penelitian direncanakan di UMKM Seroja Kabupaten Deli Derdang, Sumatera Utara. yang akan dilaksanakan dari bulan Juli 2023` sampai September 2024

Tabel 3.1.
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Juli 2023				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
9	Seminar Hasil																
10	Meja Hijau																

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi.

(Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi seluruh anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Derdang, Sumatera Utara yang berjumlah 57 orang (Usaha Kuliner)

3.3.2. Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu, *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak

memberikan kesempatan dan peluang yang sama pada setiap unsur ataupun peserta dalam populasi yang telah ditentukan. *probability sampling* memiliki beberapa teknik dalam menentukan sampel, salah satunya purposive sampling yaitu, teknik pengambilan atau metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
2. Memiliki rentang usia 18 – 40 tahun
3. Berdomisili di Kabupaten Deli Serdang
4. Yang memiliki Kartu Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang

Apabila sampel ditentukan berdasarkan kategori (misalnya, pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah penetapan sampel setiap kategori adalah 57 Orang.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala ukur
1.	Efikasi diri (X1)	Efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan individu akan kemampuannya dalam mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan (Novariandhini dkk., 2012).	1. Magnitude/level (tingkat) 2. Generality (Generalisasi) 3. Strength (Kekuatan)	Likert
2	Inovasi (X2)	Zulfa Nurdin, 2016:11) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain	1. Ketersediaan sumber daya yang kaya memberikan pondasi utama bagi inovasi 2. Komunikasi yang sering antar unit membantu menghancurkan penghambat inovasi 3. Organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi tekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif 4. Kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya saat suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreativitas	Likert
3.	Keberhasilan usaha (Y)	Menurut Albert Widjaja dalam Suryana (2019) laba perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran keberhasilan usaha, tetapi bukan tujuan akhir dari suatu usaha. Dikatakan sangat penting, karena apabila tidak memperoleh laba, maka usaha tidak dapat memberikan manfaat bagi pemilik kepentingannya. Ini berate usaha tidak dapat memberikan kenaikan gaji, tidak bisa memperluas usaha	1. Modal Yaitu adanya peningkatan akan akumulasi modal 2. Pendapatan Yaitu pemasukan yang dihasilkan dari kegiatan usaha. 3. Volume penjualan Yaitu hasil penjualan yang berhasil dicapai suatu usaha atau yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. 4. Output produksi Yaitu adanya produk barang yang dihasilkan suatu usaha. 5. Tenaga kerja	Likert

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Di mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Sugiyono, 2018).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode

Cronbach's Alpha Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:(Sugiyono, 2018)

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

3.8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

3.9. Uji Statistik

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 17.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel terikat (keberhasilan usaha)
X ₁	= Variabel bebas (efikasi diri)
X ₂	= Variabel bebas (inovasi)
a	= Konstanta
b _{1,2}	= Koefisien Regresi
e	= Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Simultan (Uji F)

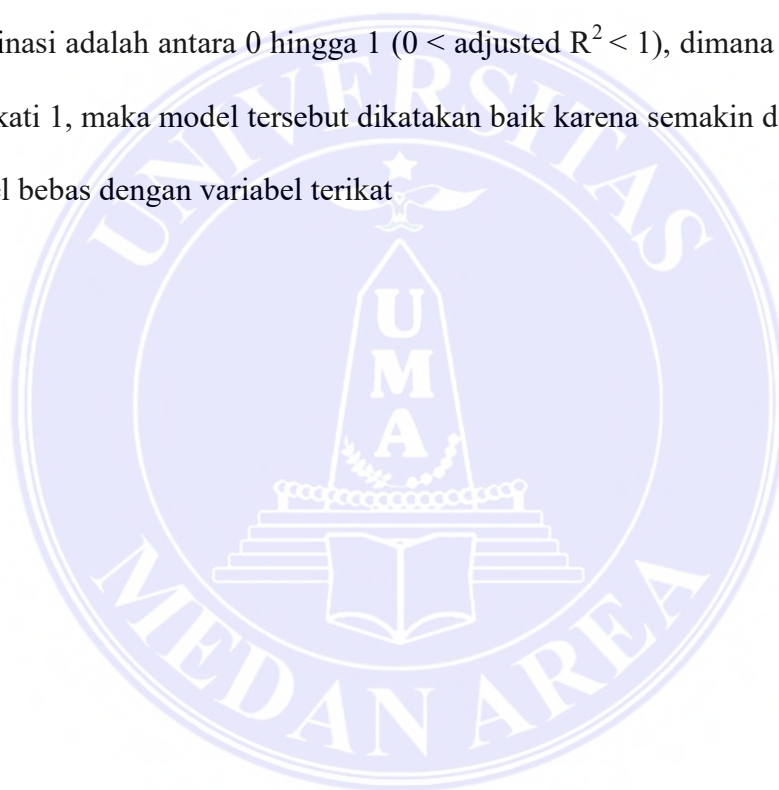
Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.10.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.11. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel efikasi diri mempengaruhi keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inovasi mempengaruhi keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri dan inovasi terhadap keberhasilan usaha anggota UMKM Seroja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

Disarankan kepada pimpinan UMKM Seroja .

1. Menyarankan agar mampu lebih aktif dalam memerikan arahan dan pemahaman tentang efikasi diri yang kurang serta membuka konsultasi yang inten terhadap beberapa anggota yang kurang memiliki potensi untuk bisa melakukan kreativitas atau disebut inovasi.
2. Menyarankan agar mampu meningkatkan inovasi anggota dengan menyesuaikan kondisi konsumen.
3. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMA khususnya Prodi Manajemen sebagai bahan kajian untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan inovasi terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, F. (2021). *Pengaruh Inovasi, Kualitas Produk dan Strategi Perusahaan terhadap Keberhasilan Bisnis*. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i1>
- Kesuma, A. (2021). *Kewirausahaan*. Universitas Tamwamdi.
- Mangkunegara.AA. (2018). *Manajemen Personalia*. Aditama.
- Maryadi, T. (2021a). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4). www.bps.go.id
- Maryadi, T. (2021b). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4). www.bps.go.id
- Mulyasari, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Review*, 2(2), 190. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i2.1786>
- Renaningtyas, W. (2017a). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas*. 5(4), 462–471.
- Risma Hanifah (2016), “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 10. No. 2 : 10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabertha.
- Suryani. (n.d.). *Kewirausahaan Pedoman kiat menuju sukses*. SalembaEmpat.
- Wahyu Kuncoro, T. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Setda Kabupaten Wonogiri* (Vol. 03, Issue 02).

LAMPIRAN 1 KUESINER PENELITIAN

KUESIONER

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA PADA UMKM SEROJA DI KOMPLEKS MMTC KAB DELI SERDANG

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng /*checkbox* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan:

- | | | | |
|-----|---|---------------------|------------------|
| SS | = | Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = | Setuju | (diberi nilai 4) |
| KS | = | Kurang Setuju | (diberi nilai 3) |
| TS | = | Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = | Sangat tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

III DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Efikasi Diri (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Magnitude/level (tingkat)						
1	Saya memiliki tingkat efikasi diri yang cukup					
Generality (Generalisasi)						
2	Saya selalu menilai kemampuan diri efikasi diri secara umum					
Strength (Kekuatan)						
3	Sosial memiliki kemampuan diri yang kuat					

2. Variabel Inovasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Ketersediaan sumber daya yang kaya memberikan pondasi utama bagi inovasi						
4	Inovasi harus disertai ketersediaan sumber daya yang kaya memberikan pondasi utama bagi inovasi					
Komunikasi yang sering antar unit membantu menghancurkan penghambat inovasi						
5	Inovasi harus memiliki komunikasi yang sering antar unit membantu menghancurkan penghambat inovasi					
Organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi tekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif						
6	Inovasi merupakan organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi tekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif					
Kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya saat suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreativitas						
7	Inovasi merupakan kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya saat suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreativitas					

3. Variabel Terikat Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pertanyaam	SS	S	KS	TS	STS
Modal Yaitu adanya peningkatan akan akumulasi modal						
8	Saya memiliki modal Yaitu adanya peningkatan akan akumulasi modal					
Pendapatan Yaitu pemasukan yang dihasilkan dari kegiatan usaha,						
9	Saya memiliki pendapatan Yaitu pemasukan yang dihasilkan dari kegiatan usaha					
Volume penjualan Yaitu hasil penjualan yang berhasil dicapai suatu usaha atau yang ingin dicapai dalam waktu tertentu						
10	Keberhasilan usaha berkaitan dengan volume penjualan Yaitu hasil penjualan yang berhasil dicapai suatu usaha atau yang ingin dicapai dalam waktu tertentu					
Output produksi Yaitu adanya produk barang yang dihasilkan suatu usaha						
11	Keberhasilan usaha berhubungan dengan Output produksi Yaitu adanya produk barang yang dihasilkan suatu usaha					
Tenaga kerja						
12	Keberhasilan usaha bergantung pada tenaga kerja					

LAMPIRAN 2**TABULASI DATA**

Resp	DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL EFIKASI DIRI (X1)			
	ITEM			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
1	5	5	5	15
2	5	5	4	14
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	5	5	5	15
8	5	5	4	14
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	5	5	4	14
13	4	4	4	12
14	4	4	5	13
15	4	4	5	13
16	5	5	4	14
17	5	5	5	15
18	5	5	4	14
19	4	4	4	12
20	4	4	5	13
21	5	5	4	14
22	5	5	3	13
23	4	4	4	12
24	5	5	5	15
25	5	5	4	14
26	5	5	5	15
27	4	4	5	13
28	5	5	4	14
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	4	4	5	13
34	4	4	5	13

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL EFIKASI DIRI (X1)				
Resp	ITEM			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	4	4	5	13
39	4	4	3	11
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	5	5	4	14
43	5	5	4	14
44	5	5	4	14
45	5	5	3	13
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	5	5	5	15
52	5	5	4	14
53	5	5	5	15
54	5	5	5	15
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL INOVASI (Z)					
RESP.	ITEM				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL INOVASI (Z)					
ITEM					
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	5	19
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	4	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	5	19
22	4	4	5	4	17
23	5	5	5	5	20
24	4	4	5	4	17
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	5	19
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	5	5	4	5	19
32	4	4	4	4	16
33	5	5	4	5	19
34	5	5	4	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	5	4	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	4	5	19
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
44	4	4	4	4	16
45	5	5	4	5	19
46	5	5	4	5	19
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL INOVASI (Z)					
ITEM					
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
49	4	4	4	4	16
50	5	5	4	5	19
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)						
ITEM						
RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	3	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	4	4	4	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	5	5	24
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	4	5	4	23
15	5	5	4	5	4	23
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	4	4	22
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	4	4	4	22
21	5	4	4	4	5	22
22	5	5	3	4	4	21
23	5	4	4	4	4	21
24	4	5	5	5	5	24

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)						
ITEM						
RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
25	5	4	4	5	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	5	5	24
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	4	5	5	24
31	4	5	4	4	4	21
32	5	4	4	4	4	21
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	5	4	21
35	4	5	3	5	5	22
36	4	5	4	5	5	23
37	4	5	4	5	4	22
38	5	5	4	5	4	23
39	5	4	5	4	5	23
40	5	4	5	4	5	23
41	5	4	5	4	4	22
42	5	5	4	4	4	22
43	4	5	4	5	5	23
44	4	5	4	5	5	23
45	4	4	5	5	4	22
46	4	4	5	5	4	22
47	4	5	3	5	5	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	4	4	4	22
53	5	4	4	5	5	23
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	4	4	23
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25

LAMPIRAN 3**OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA****1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

x1	X2	Y
15	19	25
14	20	22
15	20	23
15	16	20
15	20	23
15	20	25
15	20	25
14	16	21
15	20	25
15	20	21
15	20	25
14	19	24
12	16	21
13	20	23
13	17	23
14	16	22
15	20	25
14	20	22
12	16	24
13	20	22
14	19	22
13	17	21
12	20	21
15	17	24
14	20	22
15	20	25
13	19	24
14	20	23
15	16	22
15	20	24
15	19	21
15	16	21
13	19	19
13	19	21
15	16	22

x1	X2	Y
15	20	23
15	17	22
13	16	23
11	16	23
12	20	23
12	19	22
14	20	22
14	17	23
14	16	23
13	19	22
12	19	22
12	16	22
12	16	22
12	16	20
12	19	20
15	16	25
14	20	22
15	20	23
15	16	20
15	20	23
15	20	25
15	20	25

Uji Reliabilitas Data

Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	3

Inovasi**Reliabilitas Data Variabel X₂****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	4

Keberhasilan usaha**Reliabilitas Data Variabel Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	5

Uji Regresi Linear Berganda

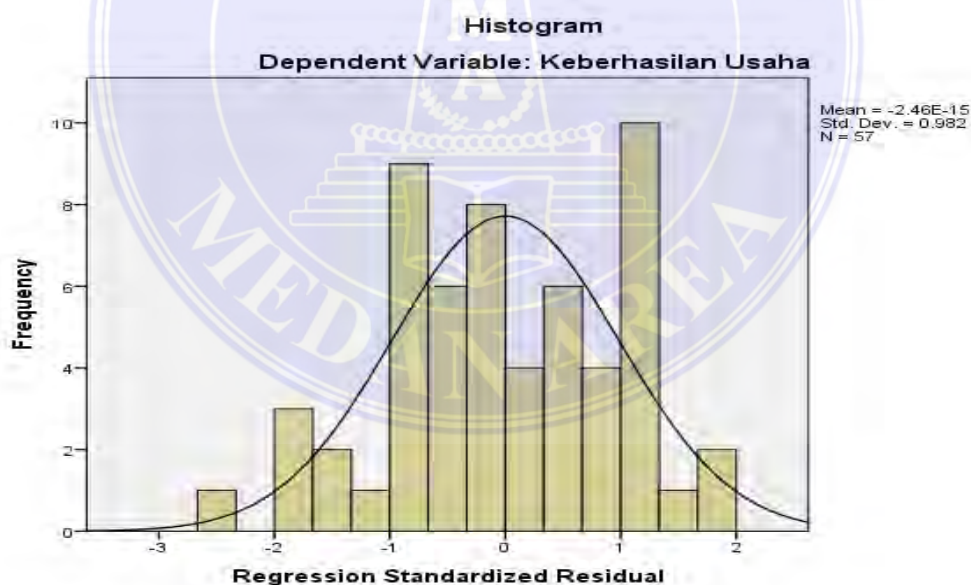
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.023	2.666		4.884	.000
	Efikasi diri	.400	.162	.311	2.469	.017
	Inovasi	.218	.113	.244	1.939	.038

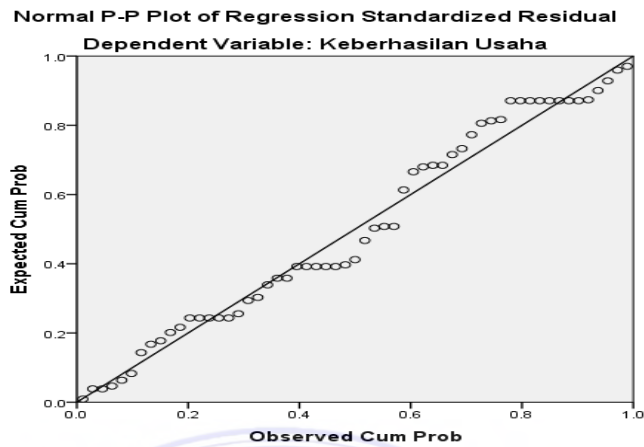
Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39781436
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.098
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Efikasi diri	.940	1.064
Inovasi	.940	1.064

Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.023	2.666		4.884	.000
	Efikasi diri	.400	.162	.311	2.469	.017
	Inovasi	.218	.113	.244	1.939	.038


Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.302	2	13.151	6.490	.003 ^b
	Residual	109.418	54	2.026		
	Total	135.719	56			

- a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
- b. Predictors: (Constant), Inovasi, Efikasi diri

LAMPIRAN 4**SURAT PENGANTAR RISET**


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Rindam No. 1 Medan 20136 Telp (061) 736678, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366786
Kampus II : Jl. Sei Seroja No. 70A/Jl. Seiela Buli No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201998, Fax (061) 8226332
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 208/FEB/01.1/III/2024 14 Maret 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
UMKM Seroja Kompleks MMTC Kab Deli Serdang

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a : ROISUN HUTAGALUNG
NPM : 198320129
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Pada UMKM Seroja Di Kompleks MMTC Kab. Deli Serdang

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 5**SURAT SELESAI MELAKSANAKAN RISET**